

### BAB III

## METODE PENELITIAN

Metode Penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan berlandaskan pada ciri keilmuannya baik secara sistematis, rasional, dan empiris, dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. (Bedakan cara yang tidak ilmiah, misalnya mencari uang yang hilang, atau provokator, atau tahanan yang melarikan diri melalui paranormal). Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.<sup>1</sup>

Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan. Penemuan berarti data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data yang betul-betul baru yang sebelumnya belum pernah diketahui. Pembuktian berarti data yang diperoleh itu digunakan untuk membuktikan adanya keraguan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu, dan pengembangan berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada.

Penelitian yang bersifat penemuan misalnya, menemukan cara yang paling efektif untuk memberantas korupsi, penelitian yang bersifat membuktikan misalnya, membuktikan apakah betul bahwa insentif dapat meningkatkan prestasi kerja di unit tertentu atau tidak. Selanjutnya penelitian yang bersifat mengembangkan misalnya, mengembangkan system pemberdayaan masyarakat yang efektif.

Melalui penelitian, manusia dapat menggunakan hasilnya. Secara umum data yang telah diperoleh dari penelitian dapat

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2013), 3.

digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Memahami berarti memperjelas suatu masalah atau informasi yang tidak diketahui dan selanjutnya menjadi tahu, memecahkan berarti meminimalkan atau menghilangkan masalah, dan mengantisipasi berarti mengupayakan agar masalah tidak terjadi.<sup>2</sup>

Sebagaimana agar dalam penelitian ini memperoleh tujuan yang masih berpedoman pada standar keilmiah dan hasil karya yang bersifat akademis, maka penelitian ini memuat beberapa langkah-langkah yang digunakan untuk panduan dalam menjalankan penelitian. Adapun langkah yang digunakan peneliti yaitu:

#### **A. Jenis dan Pendekatan**

Ditinjau dari bentuk permasalahan yang akan dikaji, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dan menggunakan pendekatan kualitatif.

##### **1. Kepustakaan**

Penelitian kepustakaan yaitu sebuah penelitian yang rumusan masalahnya hanya bisa dijawab dari data kepustakaan atau literatur.<sup>3</sup> Pada penelitian ini mengambil data pada tiga Mushaf Bahriyah yang dibuat sampel (Mushaf Menara Kudus, Mushaf Halim, dan Mushaf Al-Hafiz) dan mengambil data pada jurnal, skripsi, tesis, serta buku-buku yang satu tema dengan penelitian ini, yaitu Kajian Mushaf Bahriyah (Perbandingan Mushaf Menara Kudus, Mushaf Halim, dan Mushaf Al-Hafiz).

Salah satu jenis penelitian bila dilihat dari tempat pengambilan data adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Disebut penelitian kepustakaan karena data-data atau bahan-bahan yang diperlukan dalam menyelesaikan penelitian tersebut berasal dari perpustakaan baik berupa buku, ensklopedi, kamus, jurnal, dokumen, majalah dan lain sebagainya.

Sedemikian pentingnya melakukan studi kepustakaan ini, sehingga tidak mungkin suatu penelitian dapat dilakukan

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 3.

<sup>3</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) Kajian Filosofis, Teoritis, Aplikasi, Proses, Dan Hasil Penelitian* (Malang: CV. Literasi Nusantara, 2003), 3.

tanpa terlebih dahulu melakukannya terlebih lagi dalam penelitian kepustakaan harus banyak membaca buku-buku yang berhubungan dengan fokus penelitiannya. Sumadi Suryabrata mengemukakan lebih dari lima puluh persen kegiatan dalam seluruh proses penelitian adalah membaca, dan arena itu sumber bacaan merupakan bagian penunjang penelitian yang esensial.<sup>4</sup>

## 2. Kualitatif

Adapun pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak, oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tapi lebih menekankan pada makna. Generalisasi dalam penelitian kualitatif dinamakan *transferability*, artinya hasil penelitian tersebut dapat digunakan di tempat lain, manakala tempat tersebut memiliki karakteristik yang tidak jauh berbeda.

Pendekatan kualitatif sering disebut kondisi yang alamiah naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah karena (*natural setting*) sebagai metode penelitian bidang awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk antropologi budaya disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Filsafat postpositivisme sering juga disebut sebagai paradigma interpretif dan konstruktif, yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang holistik, utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Nursapia Harahap, 'Penelitian Kepustakaan', *Iqra'*, 08 (2014), 68.

<sup>5</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: CV. Syakir Media Press, 2021).

## B. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi, atau barang yang akan diteliti.<sup>6</sup> Obyek dalam penelitian ini adalah Mushaf Menara Kudus yang diterbitkan oleh Penerbit Fa. Menara Kudus, Mushaf Halim yang diterbitkan oleh Penerbit Halim Surabaya, dan Mushaf Al-Hafiz yang diterbitkan oleh Penerbit Cordoba Bandung. Ketiganya tergolong Mushaf Bahriyah.

## C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek tempat data diperoleh atau diambil.<sup>7</sup> Data yang menjadi sumber dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yakni data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber kepustakaan yang berasal dari sumber utama yang digunakan dalam penelitian ini. Sedangkan data sekunder adalah data pendukung yang berkaitan dengan tema penelitian ini.<sup>8</sup>

### 1. Data Primer

Sumber data primer yang ada pada penelitian ini diperoleh langsung oleh peneliti dari obyek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Mushaf Menara Kudus yang diterbitkan oleh Penerbit Fa. Menara Kudus, Mushaf Halim yang diterbitkan oleh Penerbit Halim Surabaya, dan Mushaf Al-Hafiz yang diterbitkan oleh Penerbit Cordoba Bandung.

### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder yang diperoleh pada penelitian ini yaitu bersumber dari berbagai bacaan buku, antara lain: *Sejarah Penulisan Mushaf Alquran Standar Indonesia* yang diterbitkan oleh Lajnah Pentashihan Mushaf Alquran, *Mushaf Nusantara Sejarah dan Variannya* yang diterbitkan oleh Pustaka Zamzam, jurnal suhuf dan beberapa sumber lain yang mendukung.

---

<sup>6</sup> Supranto, *Statistik (Teori Dan Aplikasi, Edisi Keenam)* (Jakarta: Erlangga, 2000).

<sup>7</sup> Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021).

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 225.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>9</sup>

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan melakukan inventarisasi seluruh data terkait dengan penelitian ini, baik data primer maupun data sekunder. Seperti disebutkan diatas, maksud dari data primer adalah tiga mushaf yang diteliti dalam penelitian ini. Sedangkan data sekunder adalah buku-buku yang masih terkait dengan penelitian ini, maka pengambilan datanya banyak diambil dari koleksi perpustakaan sehingga peneliti menggunakan cara observasi dan dokumentasi.

##### 1. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti adalah terjun langsung ke perpustakaan kemudian memperhatikan dan mengamati penulisan dan rasm dari masing-masing mushaf yang diteliti. Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan terhadap fakta-fakta yang dibutuhkan oleh peneliti. Observasi adalah dasar ilmu pengetahuan, karena para ilmuwan bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang dihasilkan melalui kegiatan observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.<sup>10</sup>

##### 2. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan mengambil gambar dari masing-masing mushaf, agar terlihat jelas, perbedaan rasm, ornamen, dan yang lainnya. Dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film. Teknik dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui penelaahan sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya yang memuat data atau informasi yang diperlukan peneliti.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 224.

<sup>10</sup> Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 90.

<sup>11</sup> Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 114.

Setelah mendapatkan data maka langkah selanjutnya akan diolah dengan menggunakan metode deskriptif komparatif yaitu memberikan keterangan dan gambaran yang sejelas-jelasnya kemudian mengkomparasikannya.

1. Metode Deskriptif untuk memaparkan data dan memberikan penjelasan secara mendalam mengenai sebuah data. Metode ini menyelidiki dengan menuturkan, menganalisa data-data kemudian menjelaskan data-data tersebut. Metode ini dimulai dengan mengumpulkan data, menganalisis data dan menginterpretasikannya. Metode deskriptif dalam pelaksanaannya dilakukan melalui: teknik survey, studi kasus (bedakan dengan suatu kasus), studi komparatif, studi tentang waktu dan gerak, analisis tingkah laku, dan analisis dokumenter.<sup>12</sup>
2. Metode Komparatif yaitu metode dengan membandingkan antara satu data terhadap data yang lain guna memperoleh satu pengertian serta kesimpulan.<sup>13</sup>

#### **E. Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul kemudian diolah dan dianalisa. Dalam penelitian ini, *pertama* peneliti memaparkan karakteristik tiga mushaf yang dibuat sampel meliputi: profil, rasm, metode menghafal, dan sistematika isi mushaf. *Kedua*, peneliti melakukan analisis data dengan melakukan perbandingan untuk mencari sisi persamaan dan perbedaan dari tiga mushaf yang dibuat sampel, yaitu Mushaf Menara Kudus, Mushaf Halim, dan Mushaf Al-Hafiz, baik dari segi profil, rasm, metode menghafal, maupun sistematika isi mushaf.

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif), sehingga teknik analisis data

---

<sup>12</sup> Suryana, *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Buku*, 2010.

<sup>13</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 58.

yang digunakan belum ada polanya yang jelas. Oleh karena itu sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis. Karena itu Nasution menyatakan bahwa: Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda.<sup>14</sup>

Bogdan menyatakan bahwa Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difaharni, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceriterakan kepada orang lain.

Susan Stainback, mengemukakan bahwa Analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi. Spradley menyatakan bahwa: Analisis dalam penelitian jenis apapun, merupakan cara berfikir. Hal itu berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan. Analisis adalah untuk mencari pola.

Berdasarkan hal tersebut di atas dapat dikemukakan di sini bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan

---

<sup>14</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 159.

membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>15</sup>



---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 243.